

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Studi Kasus Mata Kuliah Technopreneurship dan Inovasi

Ulan Purnama Sari¹, R. Eka Murtinugraha², Santoso Sri Handoyo³

¹ Universitas Negeri Jakarta dan ulanpurnamasari_1503620058@mhs.unj.ac.id

² Universitas Negeri Jakarta dan r_ekomn@unj.ac.id

³ Universitas Negeri Jakarta dan santoso_handoyo@unj.ac.id

Article Info

Article history:

Received Jul, 2024

Revised Jul, 2024

Accepted Jul, 2024

Kata Kunci:

Pengetahuan Kewirausahaan,
Mata Kuliah
Technopreneurship dan Inovasi,
Minat Kewirausahaan

Keywords:

Entrepreneurship Knowledge,
Technopreneurship and
Innovation Courses,
Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan individu berpendidikan, termasuk mahasiswa, disebabkan oleh kurangnya peluang kerja dan fokus institusi pendidikan tinggi yang lebih mengutamakan menghasilkan lulusan yang mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja. Maka dari itu, pemerintah memiliki upaya untuk menaikkan angka wirausahawan melalui pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, termasuk di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan dari mata kuliah Technopreneurship dan Inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menganalisis data menggunakan teknik regresi sederhana dengan metode perhitungan kuantitatif seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis, yang meliputi pengujian persamaan regresi, pengujian koefisien determinasi, dan uji t. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda dan kuesioner, melibatkan 58 mahasiswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan. Analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 12,608 + 0,436X$, dengan nilai t-hitung sebesar 12,608 yang melebihi nilai t-tabel 2,002 (dengan df 56) dan nilai signifikansinya 0,000, yang berada di bawah 0,05, menunjukkan bahwa hasilnya signifikan. Koefisien determinasi sebesar 73,9%, menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan pada mata kuliah Technopreneurship dan Inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan mahasiswa.

ABSTRACT

The high unemployment rate among educated individuals, including students, is attributed to limited job opportunities and a higher education focus on producing job-seeking graduates rather than job creators. Therefore, the government aims to increase entrepreneurship through entrepreneurship education at universities, including at the Department of Building Engineering Education at Universitas Negeri Jakarta. This effort aims to enhance entrepreneurial interest among students, which is expected to help reduce unemployment rates.

The research aims to evaluate the impact of entrepreneurship knowledge gained from the Technopreneurship and Innovation course on entrepreneurial interest among Building Engineering Education students at Universitas Negeri Jakarta. The study employed simple regression analysis with quantitative calculation methods such as normality tests, heteroskedasticity tests, and hypothesis testing, including regression equation testing, determination coefficient testing, and t-tests. Data was collected through multiple-choice tests and questionnaires involving 58 student respondents. The research findings indicate a positive and significant influence of the variables. Regression analysis reveals the equation $Y = 12.608 + 0.436X$, with a t-value of 12.608 exceeding the t-table value of 2.002 (df 56), and a significance value of 0.000, which is below 0.05, indicating statistical significance. The coefficient of determination of 73.9% shows that entrepreneurship knowledge from the Technopreneurship and Innovation course has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Ulan Purnama Sari

Institution: Universitas Negeri Jakarta

Email: ulanpurnamasari_1503620058@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Menurut Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, Ida Fauziyah, sekitar 12% dari tingkat pengangguran di Indonesia terdiri dari lulusan sarjana dan diploma. Lulusan perguruan tinggi sering menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan karena sistem pendidikan mereka lebih fokus pada persiapan untuk menjadi pencari kerja daripada pencipta lapangan kerja. Sistem ini kurang memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan peluang kerja baru. Akibatnya, jumlah pencari kerja, terutama lulusan, terus meningkat sedangkan jumlah lapangan kerja semakin terbatas, menyebabkan bertambahnya jumlah lulusan perguruan tinggi yang menganggur (Noviantoro & Rahmawati, 2017).

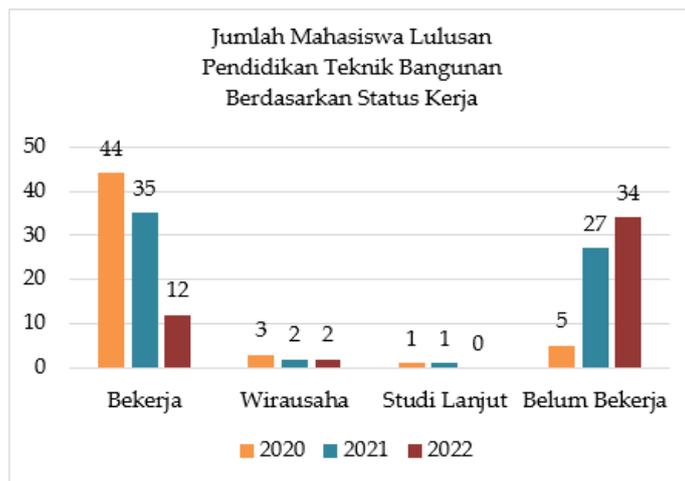
Masalah pengangguran juga dipengaruhi oleh faktor sosial-budaya dan kualitas sumber daya manusia. Banyak pemuda lebih memilih menjadi karyawan daripada memulai bisnis sendiri, dan secara budaya, orang tua sering lebih bangga jika anak-anak mereka bekerja sebagai karyawan meskipun kesempatan untuk itu semakin terbatas (Niode, 2007). Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan jumlah calon wirausahawan guna mengatasi masalah pengangguran.

Menurut Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini kisaran 3,47% dari total populasi, yakni sekitar 9 juta orang. Untuk mencapai status negara maju pada tahun 2045, Indonesia perlu memiliki minimal 4% pengusaha, pemilik bisnis, dan individu yang bekerja sendiri dari populasi. Meskipun terdapat peningkatan dari tahun

sebelumnya, angka tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara seperti Singapura(8,5%), Malaysia, dan Thailand.

Pemerintah berupaya meningkatkan peringkat Indonesia dalam Indeks Kewirausahaan Global (GEI) dari peringkat 75 ke peringkat 60. Kewirausahaan memungkinkan individu guna menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain, yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menggalang semangat kewirausahaan, peluang kerja dapat diciptakan bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Menurut Stephen Robbin, inovasi adalah kunci untuk mengembangkan produk baru, memulai bisnis baru, dan memperluas bisnis yang sudah ada (Maizs, 2021).

Sebagai entrepreneur, memiliki ide kreatif untuk produk baru dan kemampuan untuk berinovasi adalah kunci keberhasilan. Mempelajari kewirausahaan, technopreneurship, dan inovasi adalah langkah penting dalam pendidikan tinggi. Departemen Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Jakarta mewajibkan mahasiswa mengambil kursus-kursus ini untuk memahami konsep-konsep kewirausahaan, membuat rencana bisnis, dan mengembangkan strategi pemasaran. Pengetahuan kewirausahaan adalah landasan bagi mereka yang ingin sukses sebagai entrepreneur (Reno dan Trisnadi, 2012 dalam Yudha, 2021). Hasil survei awal menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah technopreneurship dan inovasi telah menunjukkan minat untuk menjadi wirausahawan dan memiliki sikap mandiri. Namun, banyak dari mereka menghadapi tantangan dalam memulai bisnis akibat kurangnya pengalaman dan modal yang memadai. Antara tahun 2020 dan 2022, sebagian besar mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Jakarta telah berpartisipasi dalam survei statistik, yang menghasilkan informasi berikut:



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Lulusan Teknik Bangunan Berdasarkan Status Kerja (Statistik Tracer Study Universitas Negeri Jakarta) Bangunan Berdasarkan Status Kerja (Statistik Tracer Study Universitas Negeri Jakarta)

Gambar di atas menunjukkan bahwa hasil statistik tracer study sangat rendah pada sebagian besar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang ingin berwirausaha. Selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022, tidak ada peningkatan jumlah mahasiswa yang memilih berwirausaha sebagai pekerjaannya. Jumlah lulusan Teknik Bangunan yang benar-benar berwirausaha masih sedikit. Hasil survei pendahuluan dan tracer study menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan minat mahasiswa berwirausaha setelah mengikuti mata kuliah technopreneurship dan inovasi. Berdasarkan studi literatur terkini, kesenjangan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor:

1. Kurangnya pengalaman dan keterampilan kewirausahaan: Meskipun siswa telah mengambil kursus tentang technopreneurship dan inovasi, kurangnya pengalaman dan keterampilan kewirausahaan dapat menjadi hambatan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Meskipun mereka memiliki minat dan pola pikir mandiri, mereka mungkin merasa tidak siap untuk memulai usaha sendiri jika tidak memiliki pengalaman dan keterampilan yang memadai (Putri, 2020).
2. Keterbatasan modal: Keterbatasan modal menjadi kendala utama dalam memulai usaha. lulusan baru yang kekurangan sumber daya keuangan untuk memulai usaha pribadi mereka mungkin merasa kesulitan untuk mengejar impian mereka menjadi seorang wirausaha (Fitriani, 2019).
3. Kurangnya dukungan dan koneksi: Mendapatkan koneksi dan dukungan yang luas sangat penting ketika memulai sebuah bisnis. Menemukan jaringan yang tepat dan membangun jaringan bisnis yang kuat mungkin merupakan tantangan bagi siswa. Akibatnya, sulit memperoleh dukungan dan peluang yang dapat membantu berkembangnya usaha mereka (Rukmana dkk., 2023).
4. Ketidakpastian dan risiko: Kewirausahaan banyak mengandung ketidakpastian dan risiko, sehingga mahasiswa ragu mengambil risiko dan lebih memilih bertahan di zona nyaman dengan mencari pekerjaan sebagai karyawan atau bekerja pada orang lain. Ketakutan akan kegagalan dan ketidakpastian dalam menjalankan usaha mungkin menjadi salah satu faktor penyebab semakin sedikitnya mahasiswa yang memutuskan untuk berwirausaha (Yudhaningrum et al., 2021).

Perlu adanya upaya tambahan untuk mendorong minat dan kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan untuk menjadi wirausaha setelah menyelesaikan mata kuliah technopreneurship dan inovasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khalisatu Munawwarah pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa minat mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap kewirausahaan dipengaruhi oleh pelaksanaan mata kuliah technopreneurship, yang mencakup praktik lapangan dan pembelajaran teori. Di sisi lain, Salsa Afni Yudha (2021) menemukan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan berhubungan positif dan signifikan dengan keinginan siswa kelas 12 SMKN 1 Padang Gelugur untuk memulai usaha sendiri. Penelitian terbaru ini, yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah Technopreneurship dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Jakarta," didasarkan pada latar belakang dan temuan penelitian sebelumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Pengetahuan Kewirausahaan*

Menurut definisi Mustofa (2014), yang dikutip dalam studi oleh Hendrawan dan Sirine (2017), pengetahuan tentang kewirausahaan mencakup kemampuan individu untuk berinovasi dan berpikir kreatif dalam menciptakan ide-ide baru serta mengelola

peluang bisnis dengan efektif, termasuk dalam membuat solusi untuk masalah, mengambil risiko bisnis, dan menganalisis peluang.

Dengan melihat penjelasan pengetahuan kewirausahaan diatas, mendapatkan simpulan yakni pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu yang dipelajari dan dimiliki melalui pendidikan kewirausahaan yang memungkinkan seseorang untuk menemukan peluang bisnis dengan menggunakan kemampuan kreatif dan inovatif mereka untuk menghasilkan produk baru.

2.2 *Minat Berwirausaha*

Minat berwirausaha ialah ketertarikan seseorang terhadap proses menciptakan peluang bisnis baru tanpa dorongan dari luar. Seorang yang memiliki keberanian untuk berwirausaha seharusnya memiliki keterampilan kepemimpinan, organisasi, dan kemampuan untuk mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Selain itu, individu tersebut dapat mengembangkan minat tersebut melalui pendidikan, sehingga mampu mengubah gagasan menjadi peluang yang dapat dijadikan ide untuk dijual di masa depan.

Minat untuk berwirausaha tidaklah sesuatu yang ada sejak lahir, melainkan tumbuh dan dipengaruhi oleh berbagai faktor (Aditya Oei, Greis M. Sendow, 2022). Salah satu faktor utama yang memengaruhi adalah motivasi, yang membantu individu dalam berbagai aspek seperti keinginan untuk merasakan kemerdekaan dalam pekerjaan, pencapaian kesuksesan pribadi, dan kemampuan untuk menghadapi risiko. Menurut Suhartini (2011) dalam kutipan dari Indarto & Prawihatmi (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Faktor Internal: Ini meliputi dorongan dari dalam individu seperti pendapatan, harga diri, dan pencapaian pribadi.
2. Faktor Eksternal: Melibatkan pengaruh dari luar individu seperti dukungan dari keluarga, lingkungan sosial, dan ketersediaan peluang di sekitarnya. Kedua kategori faktor ini bersama-sama membentuk motivasi dan lingkungan yang mempengaruhi minat individu terhadap kewirausahaan.

2.3 *Mata Kuliah Technopreneurship dan Inovasi*

Technopreneurship merupakan gabungan dari kata "*technology*" dan "*entrepreneurship*" (Depositario, et al., 2011 dalam Diharjo, 2020). Ini menggabungkan inovasi teknologi dengan kewirausahaan, di mana individu bekerja mandiri untuk mencapai keuntungan melalui aktivitas bisnis. Konsep ini juga mencakup pengembangan inovasi berbasis teknologi (Diharjo, 2020).

Inovasi dan kewirausahaan diakui sebagai elemen penting dalam menciptakan terobosan baru, yang memungkinkan pertumbuhan dan persaingan global. Manurung menekankan bahwa inovasi membuka peluang baru bagi para wirausahawan yang mampu melakukan evaluasi berkelanjutan melalui proses menciptakan, mengamati, dan menganalisis secara mendalam, serta mempertimbangkan risiko masa depan (Suwardi et al., 2021).

Pendekatan *technopreneurship* mengintegrasikan teknologi dengan keterampilan kewirausahaan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa,

khususnya untuk mengatasi masalah pengangguran di kalangan lulusan sarjana (Dodi Siregar, Agung Purnomo, Rini Mastuti et al., 2020).

Soemanto (2002) seperti yang dikutip dalam (Puspita et al., 2022) menekankan bahwa pendidikan adalah kunci untuk membentuk individu yang memiliki moralitas, sikap, dan keterampilan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah cara agar dapat mengembangkan jiwa wirausaha, dan keberanian berkepribadian agar individu dapat hidup mandiri. Penerapan kewirausahaan dalam pendidikan memerlukan kebijakan yang mendukung, seperti pemberian mata pelajaran kewirausahaan di tingkat menengah dan perguruan tinggi, serta penekanan pada standar kompetensi dalam bidang keahlian tertentu. Dengan adanya mata kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi diharapkan dapat memberikan pemahaman, motivasi, dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pendekatannya. Data dikumpulkan akan dianalisis dengan metode statistik. Untuk mengumpulkan data mengenai variabel minat kewirausahaan, dilakukan survei (kuesioner), sedangkan untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, digunakan soal PG. Tes ini terdiri dari 5 pilihan jawaban, Setiap jawaban yang tepat dinilai dengan nilai 1, sedangkan jawaban yang tidak tepat dinilai dengan nilai 0. (Agustian et al., 2019). Pengumpulan data dilakukan secara online. Total sampel yang digunakan ialah 58 mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Metode analisis mencakup analisis momen produk untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Tahapan analisis data meliputi pengujian persyaratan analisis data serta tahap pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

1. Tahap Pengujian Kebutuhan Analisis

A. Uji Validitas

Pada uji validitas variabel independen terdapat total 23 pertanyaan yang diajukan, namun hanya 19 pertanyaan yang terbukti valid. Oleh karena itu, ada 4 soal yang dianggap tidak valid yaitu soal nomor 8, 9, 17, dan 20, karena dihitung $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan Pada uji validitas variabel dependen di atas berdasarkan total 9 pertanyaan yang diajukan, hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid karena hitung $r_{count} > r_{table}$.

B. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh, variabel pengetahuan kewirausahaan bersifat reliabel dikarenakan angka Cronbach's Alpha sebesar $0,934 > 0,60$. Sedangkan pada variabel dependen mendapatkan hasil yaitu bersifat reliabel dengan angka $0,774 > 0,60$.

C. Uji Normalitas

Pada uji normalitas, rumus yang dipakai ialah Kolmogorov-Smirnov dengan hasil 0,057. Untuk itu, nilai signifikansi berada diatas 0,05. Dengan demikian, sebaran datanya dianggap normal.

D. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji scatterplot mendapatkan hasil Titik-titik data tersebar secara acak, tanpa membentuk pola yang jelas atau mengelompokkan diri di atas atau di bawah garis nol, data tersebar dengan baik. Berdasarkan analisis tersebut menghasilkan kesimpulan yakni model regresi linier sederhana bebas dari asumsi heteroskedastisitas klasik serta dapat digunakan.

2. Tahap Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.179	.543		52.773	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah <i>Technopreneurship</i> dan Inovasi	.436	.035	.860	12.608	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 2. Hasil Persamaan Regresi Sederhana

Hasil penelitian menunjukkan koefisien konstanta (a) sebesar 12,608, dan koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan (b) sebesar 0,436. Berdasarkan model persamaan regresi, Kedua nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam model regresi untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan. Nilai koefisien regresi $Y = 12,608 + 0,436X$. Hasil tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada *Technopreneurship* dan Inovasi terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah positif. Dengan kata lain, setiap kenaikan 1% pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi menghasilkan pengaruh yang positif.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.735	.993
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah <i>Technopreneurship</i> dan Inovasi				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Gambar 3. Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Pada gambar di atas, nilai R-squared menunjukkan angka sebesar 0,739 yang mengangung makna bahwa pengetahuan kewirausahaan pada mata kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi mempunyai pengaruh sebesar 73,9% terhadap minat berwirausaha.

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28.179	.543		52.773	.000	
	Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah <i>Technopreneurship</i> dan Inovasi	.436	.035	.860	12.608	.000	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 5. Hasil Uji T

Hasil berdasarkan gambar di atas menunjukkan nilai t_{hitung} adalah 12,608, sedangkan t_{tabel} adalah 2.002 (untuk df 56). Untuk itu, nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} , dengan 12,608 lebih besar dari 2,002. Hasil tersebut mendapatkan kesimpulan hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulan tersebut memiliki arti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan kewirausahaan pada mata kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki tujuan dapat mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. Hasil uji validitas dan reliabilitas kepada 16 mahasiswa menghasilkan 4 item angket tidak valid, sedangkan 28 angket valid dan digunakan. Uji reliabilitas menghasilkan hasil sebesar 0,774 untuk variabel dependen dan 0,934 pada variabel independen. Kedua variabel bersifat reliabel dengan nilai Cronbach’s Alpha > 0,60.

Setelah pengumpulan data selesai, angket dibagikan kepada 58 siswa, yang berfungsi sebagai responden, diperoleh nilai untuk uji normalitas dengan hasil 0,057 > 0,05, nilai tersebut menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Kemudian uji persamaan regresi menghasilkan kesimpulan variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi memiliki hubungan positif terhadap variabel Minat Berwirausaha. Artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi meningkat sebesar 1%, maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat sebanyak 0,436. Setelah itu, koefisien determinasi menghasilkan nilai 0,739 dengan hasil Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan pada Mata Kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha memperoleh hasil sebesar 73,9%.

Dalam uji-t menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 12.608 > 2.002. Berdasarkan perbandingan tersebut, diambil keputusan untuk hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Disimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan dalam mata kuliah *Technopreneurship* dan Inovasi mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pernyataan tersebut menghasilkan kemampuan memahami konsep kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Sesuai pandangan Mardiyatmo, pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman bagaimana mengidentifikasi dan menyikapi peluang bisnis, yang kemudian diimplementasikan melalui serangkaian langkah untuk menciptakan organisasi bisnis yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa

terhadap konsep kewirausahaan dapat mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha (Hasniati & Syahrudin, 2022)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penelitian Khalisatun Munawwarah menemukan adanya pengaruh variabel teori belajar terhadap minat berwirausaha (Munawwarah, 2020). Penemuan ini sejalan dengan temuan Eli Kartika Sari yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha (EK Sari, 2019).

Penelitian lebih lanjut oleh Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" menunjukkan materi yang disampaikan pada mata kuliah tersebut memiliki dampak dalam minat berwirausaha. (Ramadhani & Nurnida, 2022) . Selain itu, penelitian Agus Susanti dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa" di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini juga mendapatkan hasil pada variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dengan minat berwirausaha siswa yang menghasilkan nilai 0,142 (Agus Susanti, SEMM, 2021) .

Selanjutnya penelitian Ayu Noviani Hanum dari Universitas Muhammadiyah Semarang melalui judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha" menunjukkan proses pendidikan kewirausahaan meliputi penerapan nilai, pemahaman, semangat, sikap, dan perilakunya, dapat menunjang keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha (Hanum, 2015) .

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan didukung beberapa penelitian diatas, kesimpulan dapat diambil bahwa terdapat dampak positif dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mata kuliah Technopreneurship dan Inovasi terhadap variabel Minat Berwirausaha. Besarnya pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mata kuliah Technopreneurship dan Inovasi terhadap variabel Minat Berwirausaha sebesar 73,9%.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan pada mata kuliah technopreneurship dan inovasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Berdasarkan analisis regresi, persamaan yang ditemukan adalah $Y = 12.608 + 0.436X$. Pada uji t menunjukkan nilai Sig yaitu $0,00 < 0,05$ atau thitung sebesar 12,608, sementara ttabel adalah 2,002 (untuk df 56), hasil tersebut menghasilkan hipotesis nol (H_0) ditolak secara signifikan, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima sebagai hasil analisisnya. Untuk uji koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,739 menandakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh.

Oleh karena itu, hipotesis bahwa "Pengetahuan kewirausahaan dalam mata kuliah technopreneurship dan inovasi mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Jakarta dengan pengaruh sebesar 73,9%" dapat divalidasi oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Fitriani, R. (2019). The Barriers of Entrepreneurial Practices for Graduates: A Case Study of Graduates from Widyatama University. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, III(2), 190–200.
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirusaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang). *Fakultas Ekonomi*, 1–13.
- Hasniati, H., & Syahrudin, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>
- Maizs, M. R. (2021). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)*.
- Munawwarah, K. (2020). "Pengaruh Mata Kuliah Teknopreneurship terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 56.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–10.
- Putri, R. S. (2020). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 656–644. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.352>
- Rukmana, A. Y., Bakti, R., Ma'sum, H., Sholihannnisa, L. U., & Efendi. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 89–101. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i02.249>
- Saptaria, L., & Setyawan, W. H. (2021). Desain Pembelajaran Technopreneurship Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Uniska Kediri. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 77–89. <https://doi.org/10.37478/jjpm.v2i1.880>
- Sari, E. K. (2019). *Pengaruh persepsi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Bandar Lampung* [Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya]. http://repo.darmajaya.ac.id/1870/1/SKRIPSI_GABUNG.pdf
- Veronika, K., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan ...*, 2(1), 309–324. <http://103.8.12.68/index.php/jbmk/article/view/243%0Ahttp://103.8.12.68/index.php/jbmk/article/download/243/202>
- Yudha, S. A. (2021). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman*. Universitas Islam Riau.
- Yudhaningrum, L., Akbar, Z., Erik, Fadhalah, R. A., & Ismi, W. O. I. (2021). Pengambilan Resiko dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10(1), 34–41. <https://doi.org/10.21009/jppp.101.05>